

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan bahwa :

- 1) Responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki frekuensi sebesar 24 (52,2%)
- 2) Frekuensi responden terbanyak berada pada usia 11-12 tahun dengan jumlah 22 (47,8%).
- 3) Responden dengan frekuensi pendidikan kelas sebanyak 9 (19,6%) anak yang berada di kelas 1,2,4 dan 5.
- 4) Frekuensi pola asuh orang tua pada kriteria cukup sebanyak 23 (50,0%) responden.
- 5) Tingkat kemandirian paling banyak berada pada kategori kurang mandiri dengan jumlah 20 (43,5%) responden
- 6) Faktor-faktor yang didapat memiliki hubungan yang signifikan dengan kemandirian anak retardasi mental usia 7-12 tahun di SLB Negeri 11 Jakarta adalah faktor usia, pendidikan dan pola asuh dengan nilai *p value* masing-masing sebesar 0,002, 0,000 dan 0,001. Sedangkan faktor yang didapat tidak berhubungan dengan kemandirian anak yaitu faktor jenis kelamin dengan nilai *p value* sebesar 0,521.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keluarga Atau Orang Tua

Orang tua dan anak retardasi mental diharapkan dapat lebih memperhatikan perkembangan anak retardasi mental sesuai dengan perkembangan anak usia normal pada umumnya. Perkembangan yang dimaksud dalam hal kemampuan anak dalam pemenuhan kebutuhan dirinya

sendiri. Orang tua juga diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang sesuai dengan karakteristik sifat anak yang dapat mendorong anak kearah yang lebih mandiri.

5.2.2 Bagi sekolah tempat penelitian

Disarankan bagi sekolah tempat penelitian agar mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas hal terkait kemandirian anak retardasi mental dan membahas strategi untuk mendorong anak lebih mandiri.

5.2.3 Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan edukasi kepada orang tua dan keluarga yang memiliki anak retardasi mental terkait kemandirian anak retardasi mental.

